

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah diuraikan dan dianalisa dengan menggunakan teori yang relevan pada Bab IV, maka peneliti dapat menyimpulkan:

1. Komunikasi *hyperpersonal* pengguna Tinder diawali oleh pengguna Tinder sebagai pengirim pesan atau *sender* yang dengan secara selektif melakukan presentasi diri melalui foto profil, *alternative photo*, karakteristik *about me* serta penambahan *alternative photo*. Foto-foto tersebut dipilih oleh informan melalui foto terbaiknya sehingga dapat membuat *match* tertarik dengan diri mereka. *Alternative photo* digunakan untuk menambahkan kesan positif. Karakteristik *about me* digunakan untuk pendukung dari foto sehingga menghasilkan gambaran ideal terhadap dirinya agar para *match* tertarik terhadap diri informan untuk mengawali suatu hubungan. Didalamnya para pengguna melalui tahap kontak dalam membangun hubungan.
2. Pengguna Tinder sebagai *receiver* menggambarkan diri *match* sesuai dengan apa yang disampaikan dan ditampilkan *match* tersebut. Hal ini dinilai melalui foto, *about me*, profil, dan cara mereka memulai percakapan. Tahap pengembangan hubungan yaitu keterlibatan dan akaraban terjadi ketika *receiver* telah menemukan *match* dan melakukan percakapan melalui *chatting*.

3. Channel dalam komunikasi *hyperpersonal* memberikan kebebasan kepada pengguna Tinder untuk melakukan komunikasi kapanpun serta adanya ketersediaan waktu untuk mengelola pesan sehingga mengurangi resiko kesalah pahaman.
4. *Feedback* dalam komunikasi *hyperpersonal* digambarkan melalui respon positif dan negatif. Respon negatif akan berdampak pada pemutusan hubungan antar penggun Tinder, sementara repon positif akan berdampak pada pengembangan hubungan para pengguna.

5.2 Saran

Adapun saran peneliti ditujukan pada pembaca baik yang akan atau yang sudah menggunakan aplikasi *online dating* agar lebih selektif dalam melakukan komunikasi *hyperpersonal* sehingga tidak melakukan tindakan berlebihan dan merusak citra atau nama baik. Peneliti juga berharap pengguna *online dating* mengetahui bahwa didalam pengembangan hubungan romantis, terdapat tahapan-tahapan yang dilalui yang melibatkan kepercayaan, ketelitian dan keamanan.

Bagi pembaca peneliti berharap hasil penelitian ini akan memberi gambaran mengenai proses komunikasi *hyperpersonal* pada pasangan yang sukses membangun hubungan romantis melalui *online dating*. Penulis berharap akan lebih banyak pembahasan mengenai komunikasi *hyperpersonal* ini dimasa mendatang dengan keunikannya masing-masing.